

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KABUPATEN SORONG

Irianto M. Ali¹⁾

¹⁾ Universitas Nani Bili Nusantara, Kabupaten Sorong, Papua Barat
E-mail: iriantomali2021@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi COVID-19 terhadap minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi sederhana, uji instrumen, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran *online* pada masa pandemik Covid-19 terhadap minat belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel pembelajaran *online* maka minat belajar akan semakin meningkat. Analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran *online* terhadap minat belajar yakni sebesar 0,658 dengan taraf kepercayaan 5%, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa.

Kata kunci: Pandemi covid-19, sistem pembelajaran *online*, minat belajar

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Inpres 62 kabupaten sorong merupakan salah satu sekolah dasar yang beralamat di Perum Pemda KM.24 Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong, dimana pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menerapkan pembelajaran daring atau dilakukan tanpa tatap muka. Bentuk pembelajaran ini dipilih untuk menekan angka terjangkitnya virus di lingkungan sekolah dan juga mengacu pada surat edaran Bupati Sorong, Nomor 440/391 tentang tindak lanjut pencegahan penyebaran corona virus disease 2019 (Covid-19) di kabupaten Sorong, maka pembatasan sosial diberlakukan dan segala bentuk pembelajaran diputuskan agar disampaikan secara *online*, komunikasi berkelanjutan antara murid, guru maupun orangtua juga dilakukan secara *online*, dan juga ujian murid dilakukan secara *online*. Sistem pembelajaran daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Whatsapp dan Zoom. (sorongkab.go.id, 2020:03)

Berbasis digital atau daring sudah tentu bukan jadi masalah, apalagi bagi guru yang sudah mahir melakukan penilaian secara daring dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya, tetapi bagi sekolah yang belum terbiasa melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh maka hal ini akan berakibat bagi proses pembelajaran yang dilakukan (Researchgate, 2020:02). Sistem pembelajaran seperti ini juga dikeluhkan oleh para orang tua,

karena pada saat mendampingi siswa belajar di rumah terdapat beban tersendiri bagi orang tua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai. Kendala lain yaitu siswa tidak bisa mengakses sumber belajar *online* karena tidak memiliki perangkat digital (HP android, komputer, dan sebagainya).

Tidak adanya koneksi atau jaringan internet pada wilayah tersebut, dan tidak adanya listrik, serta borosnya kuota karena latar belakang ekonomi orang tua yang kurang mampu sehingga membuat siswa mengalami kendala untuk bisa mengakses sumber belajar *online* (Researchgate, 2020:02). Selain kekurangan sistem daring ada pula kelebihan yang dimiliki sistem pembelajaran daring, misalnya belajar dapat dilakukan di manapun, waktu pengerjaan juga dapat disesuaikan serta tidak adanya batasan dan dapat mencakup area yang luas. Perkembangan zaman akan menuntut perubahan peradaban, dan hal ini akan berdampak pada cara atau metode pembelajaran yang sudah biasa dilakukan. Pada zaman yang serba teknologi seperti saat ini, tidak menutup kemungkinan proses belajar mengajar selanjutnya akan dilaksanakan secara daring, mengingat efektifitas dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan yang sangat baik, cepat, mudah dan murah. (bimawa.uad.ac.id, 2020:01) Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa

ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring (iainkendara.ac.id, 2019:06). Peralihan pembelajaran dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi pendidik, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Dikarenakan proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. 3 Proses pembelajaran secara daring (*online*) ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (*online*). Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran daring ini tidak berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran secara daring ini juga membuat guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana siswa tersebut paham dengan materi yang diberikan selain itu pembelajaran daring juga membuat peserta didik jenuh dan mudah bosan. (iainkendara.ac.id, 2019:06) Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Inpres 62 Kabupaten Sorong masalah atau keluhan dari wali murid (orang tua) di atas menyebabkan guru dan sekolah perlu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut secara tepat yaitu guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki komunikasi yang baik terhadap peserta didik pada saat melakukan pembelajaran daring, guru juga harus lebih aktif dan memberikan materi pembelajaran yang menarik perhatian para murid. (Sean, 2022:01).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2009:166), penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19 pada SD Inpres 62 Kabupaten Sorong. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2015: 61), menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya suatu perubahan

terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu apakah kegiatan pembelajaran *online*, berdampak terhadap minat belajar atau sebaliknya

Menurut Sugiyono (2015:61), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang mempengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat pembelajaran *online*. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau diamati (Yusuf Nalim, 2012:32). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres 62 Kabupaten Sorong. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dipilih untuk sumber dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Non probability sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu metode yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 62 Kabupaten Sorong.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, angket dan dokumentasi. Adapun masing-masing instrument didapatkan melalui hasil observasi yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Angket minat belajar *online* terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan berskala (skala Likert) yaitu kuesioner disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mewujudkan bukti penelitian yang berupa hubungan dampak sistem mengajar selama pandemi terhadap minat pembelajaran *online*. Dokumentasi juga dilakukan dengan mendokumentasikan setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan Peneliti. Data didokumentasikan dengan menggunakan kamera HP. Pendokumentasian dilakukan pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan guru yang sedang melakukan pembelajaran.

Teknik analisis data berupa metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, khususnya permasalahan dalam sebuah penelitian. (pasca.undiksha.ac.id,2019:06) Teknik analisis data yang dipakai adalah uji regresi linear sederhana, uji tersebut data harus memenuhi uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini sebagai berikut: Adapun kisi-kisi angket atau kuesioner akan diuji keabsahannya dengan menggunakan uji uji validitas dan reliabilitas.

Setelah melakukan uji prasyarat dilanjutkan analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan formula (Supranto 2010,184):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksi (minat belajar)

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (sistem pembelajaran).

a = Bilangan konstant aregresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang dampak sistem pembelajaran *online* masa pandemi terhadap minat belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada masing-masing siswa pada SD Inpres 62 kabupaten Sorong. Angket pembelajaran *online* berisi 7 item pernyataan. Dari setiap nomor item pernyataan disediakan sebanyak 4 pilihan jawaban alternatif dengan standar penilaian dibawah ini:

- 4 skor jawaban SS (Sangat Setuju)
- 3 skor jawaban S (Setuju)
- 2 skor jawaban TS (Tidak Setuju)
- 1 skor jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

Dari penyebaran angket peneliti memperoleh hasil data dari responden sebagai berikut:

Tabel 1. Data nilai angket pembelajaran *online*

SISWA	NOMOR ITEM							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	2	3	3	20
2	3	3	2	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	2	2	3	3	3	3	19
5	3	3	3	3	2	2	3	19
6	3	2	2	2	2	3	3	17
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	2	2	2	3	3	3	18
9	3	2	2	2	2	2	3	16
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	3	3	3	2	2	3	3	19
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	2	2	2	3	3	3	18
15	2	2	2	2	2	2	2	14
JUMLAH								285

Sumber: data Penelitian

Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 21, sedangkan skor terendah adalah 14 dan jumlah keseluruhan skor angket sistem pembelajaran *online* yang diperoleh dari responden adalah 285. Kemudian data tersebut akan diolah

dengan alat bantu SPSS 21 untuk mencari dampak sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi terhadap minat belajar siswa. Data tentang minat belajar diperoleh melalui penyebaran angket juga kepada masing-masing siswa.

Angket minat belajar berisi 7 item pernyataan. Dari setiap nomor item pernyataan juga disediakan sebanyak 4 pilihan jawaban alternatif dengan standar penilaian dibawah ini:

- 4 Skor Jawaban SS (Sangat Setuju)
- 3 Skor Jawaban S (Setuju)
- 2 Skor Jawaban TS (Tidak Setuju)
- 1 Skor jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

Dari penyebaran angket tersebut peneliti memperoleh hasil data untuk minat belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Angket belajar

SISWA	NOMOR ITEM							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	2	3	3	20
2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	2	3	3	3	3	2	3	19
5	3	2	3	3	3	3	3	20
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	3	3	2	2	3	2	18
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	2	2	2	2	2	2	2	14
JUMLAH								301

Uji validitas instrumen sistem pembelajaran *online* terhadap minat belajar pada siswa kelas V SD Inpres 62 Kabupaten Sorong diuji menggunakan rumus korelasi bivariate person. Setiap item pernyataan divalidasikan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka item tersebut valid dan sebaliknya.

Tabel 3. Uji Validitas sistem pembelajaran *online*

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keputusan
1	0,574	0,514	Valid
2	0,804	0,514	Valid
3	0,789	0,514	Valid
4	0,804	0,514	Valid

5	0,585	0,514	Valid
6	0,627	0,514	Valid
7	0,574	0,514	Valid

Sumber: data penelitian (hasil olah SPSS)

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten suatu instrumen penelitian. Dari data hasil sebaran angket kepada responden yang telah diolah memakai rumus *Alpha Cronbach* dengan alat bantu SPSS 21 diperoleh hasil:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas variable X Y

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Kriteria	Keputusan
Pembelajaran <i>Online</i>	0,813	0.6	Reliabel
Minat Belajar	0,892	0,60	Reliabel

Berdasarkan table 4, menunjukkan bahwa hasil uji variabel sistem pembelajaran *online* sebesar 0,813 sedangkan hasil uji reliabilitas variabel minat belajar sebesar 0,892, Nilai kedua variabel tersebut merupakan lebih dari nilai kriteria uji reliabilitas (Sujerweni, 2014) yaitu 0,60 maka dapat dikatakan item pernyataan dalam angket penelitian ialah reliabel atau konsisten.

Pengujian normalitas data hasil penelitian dampak sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi terhadap minat belajar diolah menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 21.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.43558570
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682

Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas berdasarkan pengambilan keputusan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas kedua variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* adalah 0,682 yang berarti nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan untuk analisis Regresi sederhana untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau dampak sistem pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres 62 Kabupaten Sorong.

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah

disusun dapat diterima atau tidak. Uji hipotesis pada penelitian ini analisis regresi sederhana, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent). Untuk membuktikan hipotesis penelitian maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan analisis regresi.

Tabel 6. Koefisien Korelasi

Correlations		Pembelajaran online	Minat belajar
Pembelajaran online	Pearson Correlation	1	.658**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	15	15
Minat belajar	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari nilai R_{tabel} pada N 15 (N-2 =13) adalah 0,514 dengan taraf kepercayaan 5%, maka jika harga koefisien korelasi sebesar 0,658 berarti harga R_{hitung} lebih besar dari harga R_{tabel} ($0.658 > 0,514$) maka antara variabel X (sistem pembelajaran *online*) dengan variabel Y (minat belajar) berhubungan dan berdasarkan derajat hubungan maka hubungan antara variabel X dan Y kuat sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sistem pembelajaran terhadap minat belajar.

Untuk mencari persamaan regresi terlebih dahulu mengetahui terdapatnya pengaruh atau dampak antara variabel X (sistem pembelajaran *online*) terhadap variabel Y (minat belajar) melalui hasil uji signifikansi dengan uji t.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan dengan uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.728	3.615		2.414	.031
	Pembelajaran online	.597	.189	.658	3.154	.008

a. Dependent Variable: Minat belajar

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa uji t menunjukkan nilai sebesar 3,154 dengan tingkat signifikan sebesar 0,008 dimana berdasarkan kriteria bahwa jika t hitung > t tabel maka variabel X berpengaruh atau berdampak terhadap variabel Y dan sebaliknya, untuk tingkat signifikan jika signifikan < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Sesuai dengan nilai yang terdapat dalam tabel di atas maka menunjukkan bahwa variabel sistem pembelajaran *online* (X) memiliki pengaruh atau dampak yang signifikan terhadap variabel minat belajar (Y).

$$Y = a + bX = 8,728 + 0,597$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 8,728, nilai koefisien regresi

sebesar 0,597, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembelajaran *online* maka nilai minat belajar bertambah sebesar 0,597. Koefisien regresi bernilai positif maka pengaruh atau dampak sistem pembelajaran *online* terhadap minat belajar adalah positif.

Setelah melakukan beberapa pengujian seperti uji validitas dimana angket dalam penelitian ini baik untuk item variabel X dan Y semuanya valid. Uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian mempunyai nilai reliabel atau konsisten sedangkan uji normalitas dimana hasilnya menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal maka persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi. Dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,658 dengan nilai signifikannya sebesar 0,008 dimana nilai signifikannya $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pembelajaran *online* mempunyai hubungan yang kuat dimana hubungan tersebut positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada SD Inpres 62 kabupaten Sorong. Hubungan yang kuat antara kedua variabel ini mengandung arti bahwa semakin tinggi pengaruh atau dampak sistem pembelajaran *online* maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada SD Inpres 62 kabupaten Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran *online* berpengaruh atau berdampak terhadap minat belajar siswa SD Inpres 62 kabupaten Sorong. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan memakai rumus korelasi *produc moment* dan regresi sederhana yang menyatakan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,658, ini menunjukkan nilai R_{hitung} dengan taraf kepercayaan 5%, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem pembelajaran *online* terhadap minat belajar. Hal ini dapat dikatakan bahwa hubungan sistem pembelajaran *online* dan minat belajar memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Noor Juliansyah, 2011, Metodologi Penelitian, Prenada Media Group, Jakarta
- [2]Nalim, Yusuf. 2012. *Statistika Deskriptif*. STAIN Pekalongan.
- [3]Ramadhani. 2011. *Pekalongan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*. Tegal: Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi
- [4]Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- [5]Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6]Sujono. 2012. *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- [7]Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- [8]Sujerweni, Wiranta. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- [9]Supranto, J. 2010. *Analisis Multivariat: Arti dan interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta